

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepatu merupakan alas kaki yang berfungsi untuk melindungi dan membuat nyaman kaki manusia untuk melakukan sebuah kegiatan. Sepatu tidak sekedar sebagai pelindung atau penutup kaki saja melainkan sebagai hal penting dalam berpakaian, banyak macam sepatu yang beredar di pasaran mulai dari sepatu sneakers yang diperuntukan sebagai sepatu santai sampai ke sepatu formal yang diperuntukkan untuk bekerja dan acara formal lainnya, berbagai macam sepatu itu didesain sesuai keperluan peruntukannya masing-masing.

Produk sepatu berbahan dasar dari kulit di kota Bandung memiliki peminat yang cukup tinggi tidak hanya di kota Bandung itu sendiri melainkan juga sampai ke luar negeri. Hal ini terbukti dengan banyaknya permintaan negara asing untuk mengimpor produk kulit terutama alas kaki yang berasal dari Bandung. Menurut kepala Bidang Industri Formal pada Dinas Koperasi, UMK, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung mengatakan bahwa produk alas kaki yang dibuat oleh para pengrajin dan para pengusaha sepatu yang berada di Kota Bandung melakukan ekspor ke 27 negara yang tersebar di seluruh dunia. Terutama ke benua Amerika, Eropa, dan Asia. Nilai ekspor produk alas kaki dari Bandung sekitar US\$23,488,457 selama tahun 2013 dan ditargetkan mengalami kenaikan hingga 5% setiap tahunnya.

Semakin berkembangnya model dari sepatu formal yang beredar di pasaran, saat ini dengan berbagai macam perkembangan dari segi aspek rupa. Dengan hal ini menjadi dasar dari pengembangan model sepatu formal yang terkesan kaku menjadi sepatu formal modern. Konsep dalam merancang sepatu formal modern ini yaitu dengan memodifikasi bentuk dari sepatu formal yang sudah ada sebelumnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja kantor, pekerja profesional dan untuk pergi ke acara formal yang ingin tampil dengan kesan gaya formal dan juga terkesan santai dengan gaya modern. Diharapkan dengan perancangan sepatu formal modern ini dapat memudahkan pengguna agar tidak repot untuk mengganti sepatu mereka setelah melakukan aktifitasnya di kantor.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian:

- 1.2.1 Peminat sepatu berbahan dasar kulit di kota Bandung
- 1.2.2 Pengembangan desain model sepatu formal modern
- 1.2.3 Penggunaan sepatu formal modern untuk pekerja kantor

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana solusi agar memenuhi kebutuhan pengguna dalam menggunakan sepatu formal modern?
- 1.3.2 Bagaimana merancang sepatu jenis formal modern untuk pekerja kantor dalam mengikuti tren saat ini?

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan pembahasan, maka Batasan-batasan yang harus dibuat agar penelitian lebih terarah dan dapat memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Dengan adanya masalah diatas adapun Batasan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Produk sepatu formal modern dengan desain *simplicity* dan modern.
- 1.4.2 Target user pada produk ini merupakan pria pekerja kantor negeri, pekerja kantor swasta, mahasiswa tingkat akhir dengan rentang usia 23-50 tahun.
- 1.4.3 Produk ini digunakan untuk pergi ke kantor, pesta undangan pernikahan dan acara formal lainnya
- 1.4.4 Perancangan produk ini bertujuan untuk memodifikasi bentuk sepatu formal yang terdahulu ke bentuk sepatu formal yang modern yang tetap ingin terlihat elegan dan tetap tampil modis dan *fashionable* saat digunakan untuk kegiatan selepas bekerja.
- 1.4.5 Berfokus pada perancangan sepatu formal modern untuk pekerja kantoran
- 1.4.6 Berfokus pada aspek rupa dari model sepatu formal modern sebelumnya

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir dibuat agar mudah dipahami dan menyajikan gambaran singkat permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini. Adapun sistematika yang digunakan sebagai berikut :

a. **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

b. **BAB II. KAJIAN UMUM**

Bab ini menjelaskan mengenai objek yang akan digunakan. Berisi penjelasan data empirik, data teoritik, dan gagasan awal perancangan.

c. **BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT**

Bab ini menjelaskan mengenai tujuan umum dan tujuan khusus serta manfaat dari perancangan.

d. **BAB IV. METODOLOGI PENULISAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penulisan yang digunakan penulis, bagaimana teknik pengambilan data, menganalisa data, dan teknik perancangan yang digunakan.

e. **BAB V. PEMBAHASAN ANALISA ASPEK DESAIN**

Bab ini menjelaskan mengenai analisa perancangan yang dikaji dari berbagai aspek. Mulai dari aspek fungsi, operasional, hingga ruang lingkup masyarakat. Berisi aspek primer, aspek sekunder, aspek tersier, hipotesa desain, data SWOT, 5W1H, dan TOR.

f. **BAB VI. KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI**

Menjelaskan tentang konsep perancangan dan visualisasi karya, mendeskripsikan keterangan produk dari segi nama sampai aspek-aspek desain yang terkait dengan perancangan desain akhir, berupa gambar rendering 3D, gambar kerja, *study* model, dan standar operasional produk.

g. **BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan tentang hasil akhir perancangan sebagai jawaban dari masalah-masalah yang ada di penelitian. Serta saran untuk pengembangan usulan perancangan yang akan digunakan kedepannya.

h. **BAB VIII. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA**

Bab ini membahas tentang rancangan perhitungan biaya produksi produk